

Market Review & Outlook

- IHSG Naik +0.08% Pekan Lalu.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,885-5,925).

Today's Info

- Laba LPKR Turun 2%
- Grup WIKA Bukukan Kontrak IDR3 Triliun
- CITA Raih Persetujuan Ekspor
- AMFG Siap Bangun Pabrik Baru
- WSKT Lanjutkan Proyek Tol KLB
- TMAS Tingkatkan Muatan Untuk Dongkrak Laba

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
PTBA	Trd. Buy	11,450-11,600	10,800
ADRO	Trd. Buy	1,920-1,955	1,825
ASII	S o S	7,775-7,650	8,150
TINS	B o W	895-915	830
SCMA	Spec.Buy	2,190	2,030

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	34.25	4,632

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
ESSA	09 Oct	EMS
GTBO	09 Oct	EMS

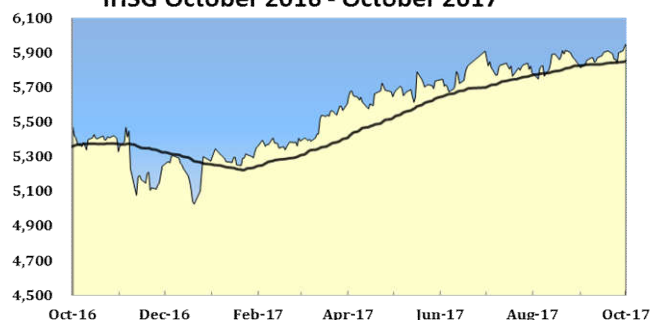
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
MAYA	9 : 1	1,830	06 Oct
SILO	4 : 1	9,500	06 Oct

IPO CORNER			
PT. Garuda Maintenance Facility Aero Asia			
IDR (Offer)		400	
Shares		2,823,351,100	
Offer		02—04 Oct	
Listing		10 Oct	

IHSG October 2016 - October 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	6,445	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	6,633	5,885	5,925
Market Cap. (IDR Trillion)	6,479	5,860	5,945
Total Freq (x)	235,369	5,845	5,970
Foreign Net (IDR Billion)	(1,217.19)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,905.38	3.47	0.06%
Nikkei	20,690.71	62.15	0.30%
Hangseng	28,458.04	78.86	0.28%
FTSE 100	7,522.87	14.88	0.20%
Xetra Dax	12,955.94	-12.11	-0.09%
Dow Jones	22,773.67	-1.72	-0.01%
Nasdaq	6,590.18	4.82	0.07%
S&P 500	2,549.33	-2.74	-0.11%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	55.62	-1.4	-2.42%
Gold Price USD/Ounce	1269.47	-9.2	-0.72%
Nickel-LME (US\$/ton)	10515.00	67.0	0.64%
Tin-LME (US\$/ton)	20660.00	-465.0	-2.20%
CPO Malaysia (RM/ton)	2741.00	12.0	0.44%
Coal EUR (US\$/ton)	89.35	-2.2	-2.35%
Coal NWC (US\$/ton)	94.45	-0.8	-0.79%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13504.00	40.0	0.30%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,838.3	-0.47%	5.45%
Medali Syariah	1,707.0	0.24%	-0.14%
MA Mantap	1,576.2	0.45%	15.01%
MD Asset Mantap Plus	1,493.4	0.61%	8.64%
MD ORI Dua	1,981.4	0.51%	8.26%
MD Pendapatan Tetap	1,137.7	1.45%	6.59%
MD Rido Tiga	2,266.1	1.38%	12.32%
MD Stabil	1,180.8	0.84%	5.77%
ORI	1,846.5	-0.73%	-1.80%
MA Greater Infrastructure	1,232.8	1.84%	-4.32%
MA Maxima	902.2	0.56%	-6.47%
MD Capital Growth	989.0	-0.79%	-4.95%
MA Madania Syariah	1,028.5	0.40%	-5.19%
MA Mixed	1,257.9	17.80%	14.67%
MA Strategic TR	1,013.2	-0.50%	-2.47%
MD Kombinasi	763.1	-2.91%	5.79%
MA Multicash	1,358.2	0.44%	6.06%
MD Kas	1,427.6	0.49%	6.27%

Market Review & Outlook

IHSG Naik +0.08% Pekan Lalu. Dalam sepekan terakhir, IHSG naik +0.08% ke level 5,900. IHSG juga berhasil mencatatkan rekor tertinggi sepanjang sejarah yaitu 5,951 pada hari perdagangan Rabu (04/10). Sektor pertambangan (+2.09%) mengalami kenaikan terbesar didorong oleh naiknya sejumlah harga komoditas tambang sedangkan sektor perdagangan (-0.73%) mengalami koreksi terbesar. Dari internal, rilis data ekonomi, pergerakan nilai tukar Rupiah serta ekspektasi kinerja kuartal III 2017 menjadi faktor penggerak indeks. Untuk *year to date*, IHSG mencatatkan kenaikan sebesar +11.49% dengan total penjualan asing mencapai IDR 14.5 triliun.

Wall Street ditutup bervariasi pada perdagangan Jumat lalu dengan indeks S&P 500 turun -0.11%, Nasdaq naik +0.07%, dan Dow turun -0.01% setelah data tenaga kerja menunjukkan kontraksi untuk pertama kalinya sejak tahun 2010. Angka tenaga kerja turun sebesar 33,000 pada bulan September setelah dua bencana badai yang melanda Amerika Serikat, dibandingkan dengan ekspektasi kenaikan 90,000 lapangan kerja. Namun tingkat pengangguran turun ke 4.2%, level terendah dalam 16 tahun dan tingkat upah rata-rata per jam naik +2.9% secara year on year, yang meningkatkan kemungkinan kenaikan suku bunga pada Desember mendatang.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,885-5,925). IHSG ditutup menguat tipis pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 5,905. Indeks juga sempat menguji resistance level 5,925 namun belum mampu untuk melewatinya. Hal tersebut berpotensi membawa indeks mengalami koreksi dan bergerak menuju support level di 5,885. Stochastic yang mengalami bearish crossover berpotensi membawa indeks melemah. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (9 October - 13 October 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
9	Penjualan Eceran (YoY)	Aug-2017	-	-3,3%	5,3%
9	Penjualan Eceran (MoM)	Aug-2017	-	-9,7%	-0,8%

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
12	AS	FOMC Minutes				
12	AS	<i>Continuing Jobless Claims</i>	Week Ended Sept 30 th – 2017	-	1938 Ribu	1940 Ribu
12	AS	<i>Initial Jobless Claims</i>	Week Ended Sept Oct 07 th -2017	-	260 Ribu	255 Ribu
12	AS	PPI (YoY)	Sep-2017	-	2,4%	2,6%
12	AS	Inventori Minyak Mentah	Week Ended Oct 06 th —2017	-	-6,023 Juta Barel	-
12	Euro	Industrial Production (YoY)	Aug-2016	-	3,2%	2,5%
12	Euro	Draghi's Speech				
13	AS	Defisit APBN	Sept-2017	-	USD108 miliar	USD-3,0 miliar
13	AS	Penjualan Eceran (YoY)	Sep-2017	-	3,2%	-
13	AS	Penjualan Eceran (MoM)	Sep-2017	-	-0,2%	1,6%
13	AS	Inflasi Inti (MoM)	Sep-2017	-	0,4%	0,6%
13	AS	Inflasi (YoY)	Sep-2017	-	1,7%	1,8%
13	AS	Inflasi (MoM)	Sep-2017	-	1,9%	2,3%
13	AS	<i>Michigan Consumer Sentiment (Prel)</i>	Oct-2017	-	95,1	95,1
13	Tiongkok	Cadangan Devisa	Sep-2017	-	USD3.092 T	USD3.100 T
13	Tiongkok	<i>Neraca Perdagangan</i>	Sep-2017	-	USD41,99 miliar	USD39 miliar
13	Tiongkok	Impor (YoY)	Sep-2017	-	13,3%	13,5%
13	Tiongkok	Ekspor (YoY)	Sep-2017	-	5,5%	8,8%

Sumber: Tradingeconomics, Investing, dan MCS Estimates (2017)

INDONESIA

- **Cadangan devisa Indonesia mencapai rekor tertinggi.** Cadangan devisa Indonesia pada September 2017 tercatat sebesar USD129 juta atau lebih tinggi dibandingkan dengan Agustus 2017 sebesar 128 juta dan sekaligus merupakan cadangan devisa tertinggi sepanjang sejarah. *(Sumber: Tradingeconomics)*
- **Inflasi bulanan Oktober 2017 diperkirakan lebih rendah.** Bank Indonesia (BI) memperkirakan inflasi Oktober 2017 sebesar 0,03% (MoM) dan 3,61% (YoY) atau lebih rendah dibandingkan dengan September 2017 sebesar 0,13% (MoM) dan 3,72% (YoY). Sementara itu, kami memprediksi inflasi Oktober 2017 sebesar 0,26% (MoM) dan sebesar 3,84% (YoY). *(Sumber: Kontan dan MCS Estimation)*
- **Fokus pada rilis data penjualan eceran.** Pada hari ini BI akan merilis survei penjualan eceran di mana penjualan eceran pada Agustus 2017 diprediksi tumbuh tipis setelah sebelumnya mengalami pertumbuhan negatif baik secara bulanan maupun tahunan. *(Sumber: Bank Indonesia).*

GLOBAL

- **Fokus pada rilis risalah pertemuan FOMC September 2017 dan data inflasi Amerika Serikat (AS).** Minggu ini, diperkirakan pasar akan fokus pada rilis pertemuan FOMC dan rilis data inflasi pada September 2017 yang diprediksi meningkat ke level 1,8% (YoY). *(Sumber: Tradingeconomics)*
- **Trump kembali mengeluarkan pernyataan kontroversial terkait Korea Utara.** Dalam komentar terakhirnya Sabtu lalu, ia mengatakan bahwa langkah diplomasi dan insentif finansial kepada Korea Utara tidak berhasil dan ia menyakini "hanya ada satu cara yang akan berhasil (*but only one thing will work*)" yang diyakini oleh beberapa media sebagai langkah militer. *(Sumber: CNBC)*
- **Akun gaji non petani AS berkontraksi sedangkan tingkat pengangguran mencapai level terendah sejak Maret 2014.** Akun gaji non petani AS turun sebesar 33 ribu akun pada September 2017 dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 169 ribu akun pada Agustus 2017. Hal yang sama juga terjadi pada sektor manufaktur di mana akun gaji turun sebesar 1 ribu akun. Sementara itu, tingkat pengangguran terbuka AS pada September 2017 turun menjadi sebesar 4,2% atau di luar ekspektasi pasar sebesar 4,4% dan merupakan level terendah sejak Maret 2014. *(Sumber: Tradingeconomics)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	110.5	(5.9)	-36.07
EMBIG	457.2	0.0	22.79
BFCIUS	0.8	0.0	0.64
Baltic Dry	870.0	-	-72.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.433	0.00%	-3.1%
USD/JPY	109.680	0.00%	-4.7%
USD/SGD	1.381	0.00%	-3.6%
USD/MYR	4.263	0.00%	-4.8%
USD/THB	34.073	0.00%	-3.9%
USD/EUR	0.896	0.00%	-4.2%
USD/CNY	6.796	0.00%	-1.2%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

Laba LPKR Turun 2%

- Laba PT Lippo Karawaci Tbk. (LPKR) turun 2% menjadi Rp487,34 miliar dari posisi Rp497,79 miliar. disebabkan oleh tergerusnya pendapatan Rp4,93 triliun, terkoreksi 3,33% dari posisi Rp5,1 triliun.
- Pendapatan LPKR turun 25% year on year dari pendapatan divisi Residential & Urban Development menurun menjadi Rp1,3 triliun, dimana pendapatan dari Townships turun sebesar 41% y-o-y menjadi Rp687 miliar.
- Sementara itu, pendapatan dari Large Scale Integrated Developments naik sebesar 6% y-o-y menjadi Rp648 miliar dimana pengakuan pendapatan proyek-proyek dalam tahap konstruksi, seperti Millennium Village, Orange County dan Lippo Thamrin Office telah dibukukan berdasarkan persentase penyelesaian konstruksi
- Di sisi lain, pendapatan recurring LPKR tumbuh sebesar 8% y-o-y menjadi Rp3,6 triliun, atau berkontribusi sebesar 73% terhadap total pendapatan LPKR yang didukung oleh pertumbuhan yang kuat dari divisi Healthcare dan Mal. (sumber : bisnis.com)

Grup WIKA Bukukan Kontrak Rp 3 Triliun

- Grup Wijaya Karya (WIKA) memperoleh kontrak senilai Rp3 triliun atas kerja sama dengan PT Kereta Api Indonesia (KAI) untuk pembangunan hunian dan kawasan komersial dengan konsep transit oriented development (TOD).
- TOD tersebut terintegrasi dengan stasiun kereta api yang dikerjakan oleh WIKA Group, antara lain: TOD Kawasan Laswi, Bandung dan TOD Stasiun Senen yang keduanya dimiliki oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero).
- Di kawasan seluas 200.000 meter persegi di Laswi, Bandung, WIKA Group bersama KAI telah menandatangani kontrak kerjasama Bangun Guna Serah (BGS) atau Build Operate Transfer (BOT) dalam jangka waktu 30 plus 20 tahun dengan peruntukan hotel, convention center, apartemen kelas menengah dan atas, retail, sport center dan gedung parkir.
- Sementara itu, pada Proyek TOD Stasiun Senen, WIKA bersama KAI kedepan, akan membangun sebuah kerjasama usaha pengembangan kawasan terintegrasi bangunan hunian vertikal (rusun, apartemen dan kawasan komersial) dengan terminal dan stasiun yang sudah ada sebelumnya. Porsi pekerjaan WIKA Goup pada TOD di salah satu pusat kawasan bisnis tersibuk di Jakarta itu adalah 75% dan sisanya akan dialokasikan kepada pihak swasta. (sumber : bisnis.com)

CITA Raih Persetujuan Ekspor

- PT Cita Mineral Investindo Tbk., meraih persetujuan ekspor (PE) untuk produk pertambangan dengan kriteria tertentu. CITA telah memperoleh PE Washed Bauxite sesuai yang tercantum dalam Surat Nomor 03.PE-08.17.0018 perihal Surat Persetujuan Ekspor (PE) Produk Pertambangan dengan Kriteria Tertentu dari Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. Ringkasan dari persetujuan ekspor itu antara lain Washed Bauxite ($Al_2O_3 > 42\%$) dengan kuota 3,56 juta ton per tahun.
- Dengan diterbitkannya surat PE tersebut, CITA dapat kembali melakukan ekspor bauksit olahan sesuai kriteria yang disyaratkan. Hal ini melengkapi integrasi usaha CITA yang telah memiliki fasilitas pemurnian bauksit menjadi Alumina (*Smelter Grade Alumina/SGA*) melalui entitas asosiasi PT Well Haruest Winning Alumina Refinery. CITA yakin bahwa secara konsolidasi kinerja perseroan dan entitas anak akan berdampak positif serta memberi kontribusi bagi seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang. (sumber: Bisnis.com)

Today's Info

AMFG Siap Bangun Pabrik Baru

- PT Asahimas Flat Glass Tbk. akan segera menutup lagi satu pabrik produksi kaca lembarannya yang berlokasi di Ancol, Jakarta Utara, yang berkapasitas 120.000 ton/tahun dan menggantinya dengan pabrik baru berkapasitas 210.000 ton/tahun di Cikampek-Purwasari, Jawa Barat, senilai Rp796,8 miliar, yang dinamakan Tungku C-2.
- AMFG berencana melengkapi tungku yang baru tersebut dengan menggunakan teknologi baru dari Asahi Glass Co. Ltd. (AGC), yakni pemegang saham utama AMFG dengan kepemilikan 43,86%. Sehingga AMFG dan AGC telah menandatangani perjanjian awal perencanaan pembangunan pabrik kaca lembaran di Cikampek. AGC memberikan fasilitas dana talangan pembayaran dengan dikenakan bunga sebesar TIBOR 6 bulan ditambah 50 bps per tahun dengan jangka waktu maksimal selama 9 tahun.
- Pabrik C-2 akan mulai dibangun pada kuartal keempat ini dengan jangka waktu pengerjaan sampai dengan 22 bulan, atau hingga semester kedua 2019. Pabrik ini selain akan meningkatkan kapasitas produksi AMFG, juga akan memodernisasi teknologi atas tungku-tungku yang telah dioperasikan oleh AMFG. (sumber: Bisnis.com)

WSKT Lanjutkan Proyek Tol KLBM

- PT Waskita Karya Tbk (WSKT) masih melanjutkan proyek jalan tol *Krian-Legundi-Bunder-Mayar* (KLBM) di Jawa Timur dengan masa konsesi selama 45 tahun.
- Perusahaan yang menggarap proyek jalan tol KLBM adalah PT Waskita Bumi Wira dengan masa konsesi selama 45 tahun.
- Waskita Bumi Wira dimiliki oleh konsorsium. Anggotanya adalah PT Waskita Toll Road yang menguasai 55% saham, PT Energi Bumi Mining sebesar 25% dan PT Panca Wira Usaha 20%. Nilai investasi proyek tol sepanjang 38.29 km ini mencapai IDR12 triliun.
- Progres proyek tol Legundi Bunder per September sudah mencapai 31%. Sebelumnya, pembangunan jalan tol ini ditargetkan bisa rampung pada Juni 2019.
- Kabar teranyar menyebutkan, PT Inovisi Infracom Tbk (INVS) berminat ikut ambil bagian dalam proyek tol KLBM. INVS tengah bernegosiasi dengan calon investor untuk berpartisipasi dalam proyek tersebut. Untuk itu, INVS ingin menerbitkan *medium term notes* (MTN) IDR1.5 triliun dan *convertible bonds* (CB) IDR8 triliun. INVS juga siap mengajukan pinjaman bank untuk mendukung proyek tersebut. (sumbe: kontan.co.id)

TMAS Tingkatkan Muatan Untuk Dongkrak Laba

- Perusahaan pelayaran, PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk (TMAS) menargetkan bisa meningkatkan volume muatan. Khususnya tingkat keterisian pada muatan balik peti kemas.
- Selama ini, volume muatan balik berbeda dengan muatan berangkat. Dimana tingkat keterisian saat berangkat, sekitar 80%. Namun, pada muatan balik masih kurang dari 30%. TMAS akan menggenjot sampai 30% untuk muatan balik.
- Dia menambahkan selama ini memiliki rute potensial, baik untuk wilayah timur maupun barat Indonesia. Produk yang dibawa diantaranya seperti produk *consumers good*, otomotif, spareparts, bahkan semen. Kalau berangkat tingkat keterisiannya sekitar 80%.
- Pada kuartal 2-2017, tepatnya pada 12 Mei 2017 TMAS memperoleh pinjaman dari pemegang saham. Nilainya mencapai IDR175 miliar. Fasilitas pinjaman tersebut digunakan untuk penambahan servis, dan pelabuhan baru guna mendukung strategi *national network*. (sumber: kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.